

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Majelis Taklim Anggawi di Desa Karangrandu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

1. Letak Geografis Majelis Taklim Anggawi

Salah satu diantara majelis di Kota Jepara adalah majelis taklim Anggawi. Majelis taklim Anggawi ini berlokasi di tengah-tengah desa, yang bertempat di kediaman Habib Zainal Abidin Al-Anggawi, lebih tepatnya berada di sebuah kampung kecil di desa Karangrandu Rt 01 Rw 05, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah yaitu di Jl. Raya Pecangaan-Kedung Km 2 Ds Karangrandu Pecangaan Jepara 59462. Untuk mencapai lokasi tersebut tidak terlalu sulit, majelis Anggawi itu bisa dijangkau kurang lebih 2,3 km dari jalan raya tugu bunderan Pecangaan. Apabila dijangkau dari pusat kota Jepara berjarak sekitar 16 km.¹

Desa Karangrandu sendiri merupakan salah satu desa di Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Adapun di sebelah barat desa ini berbatasan dengan desa Kaliombo, di sebelah utara masih berbatasan dengan desa Pecangaan Kulon, di sebelah selatan berbatasan dengan desa Gerdu, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan desa Pecangaan Wetan.²

2. Sejarah Berdirinya Majelis Taklim Anggawi Desa Karangrandu

Sejarah berdirinya majelis taklim Al-Anggawi Desa Karangrandu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara, bertujuan ingin menjadikan tempat *Tholabul 'Ilmi*, supaya mencari keberkahan contohnya barokah maulid, dan untuk menyanjung Rasulullah. Mencari ilmu apa yang diutarakan oleh para ulama dan habib, dan mencari keberkahan kedepannya ingin mendapatkan syafaatnya kanjeng Nabi Muhammad saw melalui majelis taklim atau ilmu dan shalawat Anggawi. Sebutan Majelis Anggawi ini majelis

¹ Hasil Observasi oleh penulis, pada tanggal 13 Januari, 2022.

² Hasil Observasi oleh penulis, pada tanggal 13 Januari, 2022.

taklim atau ilmu dan shalawat, dikarenakan semua ilmu itu kuncinya hanya satu yaitu shalawat.

"Sopo wonge seng nduwe ngilmu gelem ngamalke shalawate Kanjeng Nabi iku bermanfaat, wong nduwe ngilmu tanpo shalawat ora bakal sempurno, shalawat dadi patokan utama".³ (Artinya barang siapa yang mempunyai ilmu mau mengamalkan shalawatnya Kanjeng Nabi Muhammad saw itu bermanfaat, orang yang punya ilmu tanpa shalawat tidak akan bisa sempurna, shalawat menjadi patokan utama).

Dalam majelis ini Habib Zainal Abidin berinspirasi pengambilan nama Anggawi yang pertama dari julukan Marga Habib Zainal Abidin Al-Anggawi, dalam Habib Marga beliau julukannya yaitu Al-Anggawi keturunan dari Sayidina Hasan Al-Musanna.⁴ Sedangkan wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi juga berkata sama persis dengan abinya, akan tetapi dari Sayid Musthofa Maulana ada tambahan atau kelanjutan mengenai logo tersebut yaitu yang kedua dalam sebuah logo majelis tersebut ada kata ilmu dan shalawat yaitu menunjukkan kalau ilmu itu adalah payon atau pelindung di dunia dan di akhirat. Yang ketiga ada kata *Al-Anqowi yang* mencirikan ukiran Jepara. Majelis ini lahir dan diresmikan pada Jumat malam Pon, telah diresmikan oleh guru mulia atau guru besar majelis ilmu dan shalawat Anggawi yaitu Habib Zainal Abidin Al-Anggawi.⁵

"Majelis iki berdiri sekitar tahun 1995 mbak, majelis iki berdiri pas bayinane kak Elly, sedurunge yik Lana metu. Nek dino karo tanggale aku lali. Sakiki sing ngurus-ngurusi utowo sing mlakukke majelis iki diteruske karo anak-anakku. Aku sakiki mok mengikutinya tetapi tetap ning ngisor pimpinanku. Bangun aula iki sekitar tahun 2001,

³ Habib Zainal Abidin Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 13 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁴ Habib Zainal Abidin Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 13 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁵ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

bien kegiatane neng sebelah kidul atau omah kidul. Sangking panggone sng kidul gak muat akhire bangun aula iki sebelah lor."⁶ (Majelis ini berdiri sekitar tahun 1995, waktu kak Elly masih kecil, sebelum yik Lana lahir. Untuk hari dan tanggalnya saya lupa. Sekarang yang mengurus dan yang menjalankan majelis Anggawi ini diteruskan oleh anak-anak saya. Saya sekarang hanya mengikutinya tetapi tetap dibawah pimpinanku. Pada sekitar tahun 2001, dulu kegiatan dilaksanakan di sebelah selatan. Aula majelis ini tidak muat sangking banyaknya jamaah, akhirnya membangun disebelah utara ini).

Majelis ini didirikan oleh Habib Zainal Abidin Al-Anggawi sekitar tahun 1995 (tidak diketahui tanggal pastinya) yang sekarang diteruskan oleh putranya yaitu Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, kegiatan ini dilaksanakan setiap selapanan malam Jumat Pon. Awal kegiatan ini diadakan jamaahnya memang sedikit, hanya sekitar 10 orang. Namun seiring berkembangnya semakin bertambah dan dikenal oleh masyarakat sekitar Karangrandu dan masyarakat luar.

Dulu, majelis Anggawi ini setiap mengadakan kegiatan pengajian bertempat di kediaman Habib Zainal Abidin Al-Anggawi sebelah selatan. Pada tahun 2001 jamaah semakin banyak yang menyebabkan tempat tersebut tidak muat akhirnya membangun sebuah tempat khusus untuk majelis Anggawi di sebelah utara dari kediaman tersebut. Di majelis Anggawi ini tempat jamaahnya dipisah, untuk perempuan di bagian dalam rumah, dan untuk yang laki-laki berada di luar rumah.⁷

3. Visi Misi dan Tujuan Adanya Majelis Taklim Anggawi

Dari latar belakang terbentuknya Majelis Anggawi ini mempunyai visi misi dan tujuan, visi dan misi dari majelis Anggawi yang dibuat oleh putra Habib Zainal

⁶ Habib Zainal Abidin Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 13 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷ Hasil wawancara dengan Habib Zainal Abidin Al-Anggawi, oleh penulis, 13 Januari, 2022, wawancara 1.

Abidin Al-Anggawi yaitu Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi. Berikut visi misi dan tujuan diantaranya :⁸

a) Visi

- 1) Di dalam majelis kalau bisa bukan menjadi jamaah biasa, akan tetapi kalau kita sudah di bidang majelis alangkah baiknya menjadi jamaah yang ikut campur dalam urusan itu. Karena tidak ada yang namanya surga dibagi. Akan tetapi surga adalah keinginan bagi setiap orang yang mau berbuat kebaikan dan ikhlas.
- 2) Khidmah, Dalam urusan apapun harus khidmah, bahkan sampai orang tua, guru, teman, bahkan masyarakat itu harus khidmah. Karena dalam ulama itu contohnya mengabdikan, khidmah itu adalah yang membuat kita ini menjadi futoh ilmunya, membuat jasad diri kita ini menjadi bersih. Misalkan kalau mau sukses harus khidmah.

الْخِدْمَةُ مِفْتَاحُ النَّجَاحِ

Artinya : "Sesungguhnya mengabdikan adalah kunci kesuksesan."

- 3) Saya sebagai anak muda yang menggerakkan majelis dalam rangka menjadi pimpinan majelis itu ketika umur 17 tahun dan sekarang umur 20 tahun. Dengan itu ingin menjadikan anak-anak muda zaman sekarang itu bisa bergaul, alasan untuk mengajak anak-anak muda karena kalau misalkan mengajak anak muda itu nanti yang muda-muda diajak juga biar anak muda tersebut bisa mikir.

b) Misi

- 1) Menjadikan anak-anak muda agar bisa berteman dan berkumpul dengan jalan yang benar.

"Neng kitab Fawaidul Muhtaroh diterangke kene luhih apik meneng neng omah daripada kumpul karo uwong sng ora kenal Allah Swt, nanging luhih apik kumpul karo konco-

⁸ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

konco sing mengenal Allah daripada kene linggeh neng omah dewe."⁹ (Di dalam kitab Fawaidul Muhtaro diterangkan bahwa kita lebih baik diam diri dirumah daripada berkumpul dengan orang yang tidak mengenal sama Allah Swt, akan tetapi lebih baik berkumpul sama teman-teman yang mengenal Allah daripada kita duduk dirumah sendiri).

c) Tujuan Adanya Majelis Taklim Anggawi

Adanya majelis taklim Anggawi ini tujuannya untuk menguatkan rasa rindu dan cinta kita supaya lisan kita yang banyak bohong dan yang banyak dosa-dosa maka sempatkan untuk menghaturkan shalawat kepada Nabi Muhammad saw. Dzikir menghaturkan shalawat hati penuh dengan rasa cinta kepada nabi, dan akal kita terus berpikir, terus merindukan Nabi Muhammad saw sehingga apa yang terjadi shalawat yang tersambung dengan orang yang bershalawat tinggi kepada Nabi Muhammad saw, sehingga terbentang dihatinya itu terang, di dalam hatinya ada cahaya rahasia dari kecanduan cinta Nabi Muhammad saw. Persatuan majelis taklim Anggawi adalah majelis ilmu dan shalawat kota Jepara. Musyawarah ini tidak hanya menjadi media mahabbah atau media untuk mencintai Rasulullah, tetapi juga media dakwah dan media memperoleh ilmu atau taklim, dan media untuk mempererat persaudaraan di antara umat Nabi Muhammad saw.¹⁰ Berikut tujuan adanya majelis taklim Anggawi diantaranya yaitu :

- 1) Untuk mencari cinta Rasulullah dan mendapatkan cintanya Rasulullah. Kalau kita udah mendapatkan keduanya itu Allah pasti mencintai kita. Karena tujuan orang hidup katanya Allah yaitu hanya

⁹ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

untuk memuji Nabi Muhammad saw. Jika ada yang ingin menerima syafaat atau berkah dari Rasulullah, maka siapa pun yang dekat dengannya. Jika ada orang yang mengaku sangat mencintai kekasihnya tapi tidak pernah menyebut nama kekasihnya, maka bisa dikatakan orang tersebut bukanlah kekasih sejati.

- 2) Agar anak-anak muda dan khususnya para hadirin bisa lebih mengenal agama dan lebih mengenal sunnah-sunnahnya Rasulullah.
- 3) Agar mereka bisa lebih mengenal kalau cinta itu butuh runtutan. Percuma saja kalau kita misalkan cinta sama Allah tetapi tidak mengenal sama Rasulullah. Jadi, kalau memang sudah cinta sama Allah maka harus cinta sama Rasulullah. Jika sudah cinta sama Rasulullah maka harus cinta sama *Ahlul bait*-nya atau para habaib. Kalau sudah cinta para habaib baru cinta Al-Qur'an.¹¹

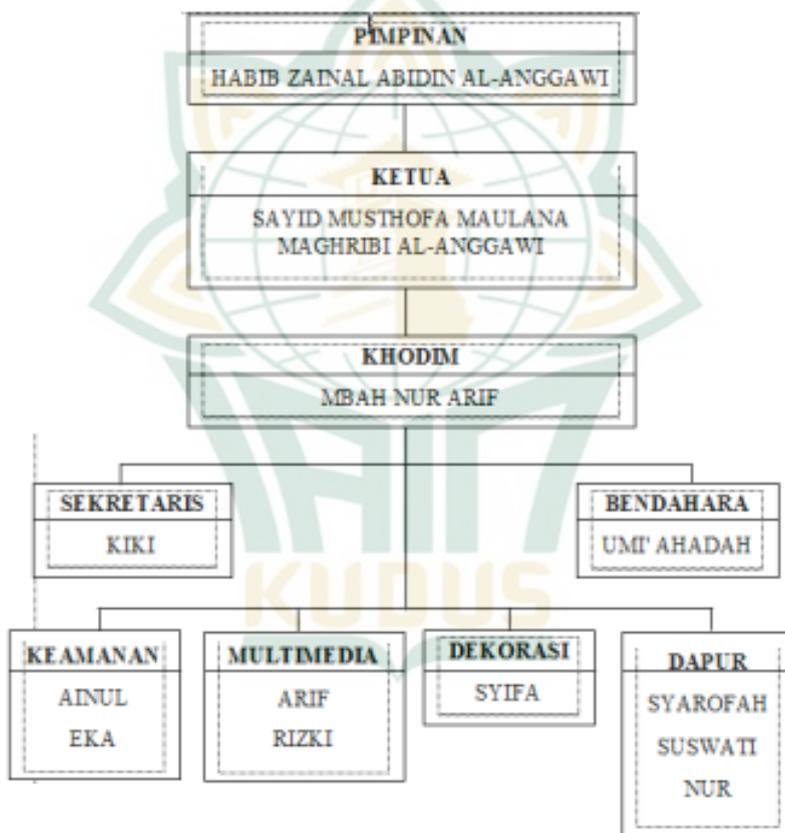
4. Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Anggawi

Untuk meningkatkan dan memperlancar latihan-latihan majelis taklim Anggawi agar dapat berjalan secara ideal, beberapa pekerjaan harus dibagi-bagi menjadi sub-sub bidang yang nantinya akan secara eksplisit dan fokus, pembagian pekerjaan akan dibentuk dalam satu struktur. Dengan adanya sebuah desain atau struktur di dalam organisasi, dipercaya akan terjalin koordinasi dan kekompakan antar individu-individu dalam organisasi tersebut. Cara paling umum untuk memilih pengurus dalam majelis taklim Anggawi sudah berjalan sesuai dengan persyaratan yang ada. Pengurus saat ini adalah individu-individu dari himpunan yang sejak awal mampu menjadi eksekutif. Kemudian, pada saat itu, diubah oleh kapasitas individu mereka untuk memegang jabatan di atas pijakan yang diharapkan oleh organisasi.

¹¹ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

Soal kepengurusan semua itu sudah dibagi. Adapun susunan kepengurusan Majelis Anggawi adalah sebagai berikut :¹²

Tabel 4.1
Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Anggawi



5. Kegiatan di Majelis Taklim Anggawi

Menghadiri majelis taklim itu lebih utama daripada salat sunnah seribu rakaat tambah menjenguk orang sakit seribu orang sakit tambah mengubur seribu jenazah, tiga-tiga nya menjadi satu dengan mengahdiri majelis ilmu itu lebih utama pahalanya mengahdiri majelis ilmu. Belum lagi jalan ke surga dimudahkan oleh Allah bagi orang yang selalu berjalan untuk mencari ilmu. Inti masuk surga itu tidak mudah, tidak seperti masuk *mall*. Masuk surga perlu proses, harus matinya khusnul khatimah, harus bisa menjawab pertanyaan munkar-nakir, harus hisabnya, harus timbangan amal-nya, dan seterusnya baru masuk surga dengan selamat. Orang yang betul-betul mencari ilmu dengan tujuan baik, ikhlas, jalannya dimudahkan ke surga oleh Allah Swt.¹³

"Yang namanya mengadakan suatu pengajian ya pasti membutuhkan dana yang sangat besar. Kalau di majelis Anggawi uangnya dari pribadi. Kalau iuran tidak mungkin bisa secepat ini. Dan kemungkinan kalau iuran itu kita akan diatur-aturl sama mereka. Makanya kita tidak menerima bantuan dari pemerintah sama sekali. Akan tetapi kalau ada orang yang ingin membantu dengan ikhlas tidak apa-apa."¹⁴

Kenikmatan sesungguhnya yaitu ketika berada bersama kekasih *rabbi* yaitu sayiduna Muhammad saw. Majelis taklim Anggawi dalam mengembangkan eksistensinya dapat dilihat dari program-program atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh majelis Anggawi di antaranya yaitu :

a) Gotong royong

Gotong royong atau gerakan pemerintahan daerah atau kerja bakti ini dilakukan secara bersama-sama dan disengaja dengan tujuan agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

¹³ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

¹⁴ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

Majelis Anggawi mengadakan kegiatan bersih-bersih, saling bantu-membantu, bahkan ada acara setiap malam mereka kumpul, hadir bareng, dijalan bareng, sampai akhirnya pulang bareng-bareng.

b) Selapanan

Selapanan adalah kegiatan rutin yang diadakan oleh majelis Anggawi setiap 40 hari sekali yang jatuh pada hari Kamis malam Jumat Pon. Kegiatan Selapanan malam Jumat Pon adalah salah satu metode pengajaran yang berbeda yang dilakukan oleh majelis taklim Anggawi. Selapanan Jumat Ponan juga merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah yang juga merupakan sarana komunikasi antar pemeluk agama Islam. Ponan berdoa atau memohon berkah dari Allah Swt. Makna dari doa adalah memohon kepada Allah dan memohon pertolongan dan dukungan-Nya.

c) Menghafal suatu amalan-amalan seperti Ratibul Haddad

Dalam hafalan ini rutinannya sama Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi yang dipimpin oleh beliau sendiri, atau acaranya beliau. Dalam waktu satu minggu satu kali di setiap hari Sabtu malam Ahad habis Isya' pukul 19:30, dan untuk amalannya setiap hari. Amalan Ratibul Haddad ini berisi doa dan dzikir yang dirangkai oleh seorang peneliti dari Hadramaut yaitu Habib Abdullah bin Alwi bin Muhammad al-Haddad. Latihan ini memiliki banyak khasiat yang kuat, sehingga sering dijadikan sebagai amalan baku bagi umat Islam, mengingat untuk di majelis taklim Anggawi ini.

d) Ratib Al-aydrus

Majelisnya Umi Thoifah Hanifah Ahadah istri dari Habib Zainal Abidin Al-Anggawi, rutinan ini dilaksanakan pada hari Kamis malam Jumat, yang dilaksanakan habis Maghrib pukul 18:30 sampai selesai. Untuk ratib Al-aydrus di majelis Anggawi ini khusus untuk perempuan. Ratib Al-aydrus atau *Syamsu Syumus* adalah bermacam-macam dzikir atau wirid

yang diambil secara berurutan atau metodelis dari ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad saw.

e) Melantunkan Shalawat

Cinta kepada Rasulullah yang dijunjung tinggi oleh majelis taklim Anggawi, antara lain: membaca shalawat kepada Nabi Muhammad saw, menebarkan sifat-sifat Islami dan menjaga adat cinta tersebut melalui pengajian dan kegiatan sehari-hari (selapanan jumat pon).¹⁵

6. Majelis Taklim Anggawi sebagai Sarana Dakwah

Dengan munculnya majelis taklim Anggawi menunjukkan bahwa organisasi lembaga memiliki kedudukan yang sangat penting dalam peningkatan jamaah menuju arah yang lebih unggul. Dengan demikian, organisasi memiliki hasil yang bermanfaat di tengah-tengah masyarakat. Buktinya, majelis ini berada pada posisi tengah-tengah, khususnya di tengah masyarakat, da'i yang berasal keturunan Rasulullah saw atau keturunan ulama, dianggap oleh komponen yang berbeda, memiliki pesona, dan menjadi ikon daerah setempat. Selain itu bahwa dakwah berperan memberikan bimbingan yang baik agar etika atau etika seseorang menyatu, begitu juga dengan majelis taklim Anggawi ini sebagai media untuk melegakan hati dan melegakan jiwa.¹⁶

Peneliti menggali informasi mengenai apakah majelis taklim Anggawi menggunakan media sebagai sarana dakwah, dan media apa saja yang digunakan oleh majelis taklim Anggawi yaitu sebagai berikut:

"Tentu menggunakan media dikarenakan kita sebisa mungkin untuk mengajak orang ke jalan benar dan yang belum tahu dengan adanya majelis ini melalui Whatsapp, Instagram, Facebook, Youtube. Akan tetapi untuk youtube kita belum berani untuk *live streaming* karena

¹⁵ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

dalam live streaming tersebut membutuhkan multimedia dan kuota yang sangat bagus. Sedangkan disini kendalanya di situ, belum punya alat-alat multimedia yang bagus atau memaksimalkan. Kita hanya saja mengupload video tersebut setelah acara selesai."¹⁷

Adapun peran majelis taklim Anggawi sebagai sarana Dakwah sebagai berikut :

a) *Tholabul 'Ilmi* melalui media Shalawat

Penulis menggali informasi, ketika wawancara dengan Habib Zainal Abidin Al-Anggawi mengenai tujuan dari didirikannya majelis Anggawi ini yaitu :

"Mencari ilmu apa yang diutarakan oleh para ulama dan habib, dan mencari keberkahan kedepannya ingin mendapatkan syafaatnya kanjeng Nabi melalui Majelis Anggawi. Sebutan Majelis Anggawi ini Majelis Ilmu dan Shalawat, dikarenakan semua ilmu itu kuncinya hanya satu yaitu shalawat. Untuk mencari cinta Rasulullah dan mendapatkan cintanya Rasulullah. Kalau kita udah mendapatkan keduanya itu Allah pasti mencintai kita. Karena tujuan orang hidup katanya Allah yaitu hanya untuk menguji Nabi Muhammad saw. Jika ada yang ingin menerima syafaat atau berkah dari Rasulullah, maka siapa pun yang dekat dengannya. Jika ada orang yang mengaku sangat mencintai kekasihnya tapi tidak pernah menyebut nama kekasihnya, maka bisa dikatakan orang tersebut bukanlah kekasih sejati."¹⁸

Dan peneliti menggali informasi ketika wawancara dengan putranya Habib Zainal Abidin

¹⁷ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Habib Zainal Abidin Al-Anggawi, oleh penulis, 13 Januari, 2022, wawancara 1.

Al-Anggawi yaitu Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi selaku ketua di majelis Anggawi mengenai bagaimana mencari ilmu yang benar di majelis ini yaitu :

"Semua ilmu, semua tempat itu sama saja, akan tetapi yang penting niatnya. Namun, di zaman akhir itu banyak yang namanya seperti kiai-kiai, ustadz-ustadz yang berkedok nyari ilmu agama aslinya tidak. Kalau memang nyari ilmu agama yang benar alangkah baiknya dilihat dari jalur sanadnya. Makanya kata Nabi Muhammad saw barang siapa orang yang mencari ilmu, dan itu cari ilmunya kepada anak cucuku yaitu para *ahlul bait*. Maka orang ini berhak mendapat dua syafaat yaitu syafaat yang pertama dari Nabi Muhammad yang kedua syafaat dari *ahlul bait*-ku. Dan Mbah Maimun Zubair juga berkata ini zaman akhir, carilah guru yaitu guru Habaib kalau tidak bisa nemu guru habaib carilah kiai yang gurunya Habaib. Karena ilmu jalurnya adalah Rasulullah."¹⁹

- b) Menjadikan anak-anak muda bisa berteman dan berkumpul dengan jalan yang benar.

Peneliti menggali informasi ini ketika wawancara dengan putranya Habib Zainal Abidin Al-Anggawi yaitu Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi selaku ketua di majelis Anggawi mengenai misi berdirinya majelis Anggawi. Peran majelis Anggawi salah satunya yaitu untuk menjadikan generasi muda supaya bisa berteman dan berkumpul dengan jalan yang benar.

- c) Khidmah

Di dalam majelis kalau bisa bukan menjadi jamaah biasa, akan tetapi kalau kita sudah di bidang majelis alangkah baiknya menjadi jamaah

¹⁹ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

yang ikut campur dalam urusan itu. Peneliti menggali informasi mengenai bagaimana cara menjadikan jamaah itu bukan jamaah biasa. Akan tetapi ikut campur dalam urusan majelis.

"Dalam urusan apapun harus khidmah, bahkan sampai orang tua, guru, teman, bahkan masyarakat itu harus khidmah. Karena dalam ulama itu contohnya mengabdikan, khidmah itu adalah yang membuat kita ini menjadi futuh ilmunya, membuat jasad diri kita ini menjadi bersih. Misalkan kalau mau sukses harus khidmah. Ada pepatah mengatakan sesungguhnya mengabdikan adalah kunci kesuksesan."²⁰

d) Penanaman Akhlak

Peran majelis ilmu dan shalawat Anggawi di desa Karangrandu Kecamatan Jeparo sangat banyak sekali, diantaranya untuk mempererat persaudaraan antar sesama, media mencari ilmu, media penanaman akhlak, media penyejuk hati, media mendekatkan diri kepada Allah dan Rasulullah, media mengenal lebih jauh Rasulullah, lebih mengenal agama dan lebih mengenal sunnah-sunnahnya Rasulullah, media berkumpul dengan jalan yang benar, dan masih banyak peran lainnya.

Peneliti menggali informasi, mengenai bagaimana peran majelis di lingkungan desa Karangrandu. Adapun pemaparan dari Yazid Barkah, ketika wawancara yaitu :

"Peran majelis ilmu dan shalawat Anggawi sangat banyak sekali, seperti memberikan materi penanaman tentang keagamaan, full agama, memberikan lebih mengenal Allah dan Rasulullah. Sayid Musthofa Maulana Maghribi selalu bilang (Rindu yang berasal dari cinta di dalam hati yang penuh iman,

²⁰ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

akan selalu menghasilkan doa yang keluar dari lisan sang perindu kepada yang di rindukan)".²¹

Selain itu penulis menggali informasi dengan Ibu Sri Suswati, selaku pengurus juga jamaah di majelis Anggawi, tentang peran majelis Anggawi yaitu :

"Ketika di majelis Anggawi itu diketat, pertama yang disini ketika berlangsungnya maulid dan majelis yaitu dilarang untuk merokok, bicara sendiri, adabnya juga, dan disini juga soal majelis laki-laki sama perempuan tetap dipisah karena menjaga. Sayid Maulana pernah berdakwah tentang larangan merokok saat maulid, dalam kitab Tadzkirun Naas diterangkan bahwa jangan merokok di area peringatan maulid.

قَالَ سَيِّدِي الْإِمَامُ الْحَبِيبُ أَحْمَدُ بْنُ حَسَنِ الْعَطَّاسِ :
وَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَارِجًا مِنْ بَعْضِ
الْبُيُوتِ فِي سَيُؤُونَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ : جِئْتُ لِأَحْضُرَ
مَوْلِدًا فِي هَذَا الدَّارِ لَكِنْ رَأَيْتُ فِيهِ تُنْبَأُكَ فَخَرَجْتُ

Berkata Imam Al-Habib Ahmad bin Hasan Al-Atthos: Aku melihat Nabi Muhammad saw bahwa Nabi Muhammad keluar dari sebuah rumah di daerah kota Sewun (di hadhromaut), kemudian Habib Ahmad bin Hasan Al-Atthos bertanya kepada Nabi Muhammad saw kenapa jadi keluar dari rumah itu? Nabi Muhammad saw menjawab: tadinya aku datang untuk hadir pembacaan maulid di rumah ini akan tetapi aku lihat di dalamnya ada

²¹ Yazid Barkah, wawancara oleh penulis, 22 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

tembakau maka aku pun keluar dari rumah itu."²²

e) Berperan Memupuk Semangat Jamaah

Majelis Anggawi berperan beserta memupuk semangat jamaah terutama pada usia tua agar dapat menjadi bekal di masa tua. Orang yang yang menghadiri majelis taklim kata Nabi Muhammad saw dikasih semangat :²³

- 1) Orang yang menghadiri majelis taklim maka orang itu seperti orang yang fitrah atau orang yang baru lahiran.
- 2) Orang yang menghadiri majelis taklim duduk satu jam dengan ikhlas orang itu lebih baik daripada orang yang beribadah 60 tahun.
- 3) Dan orang yang memandang wajahnya satu detik saja maka orang itu lebih baik daripada beribadah selama satu tahun. Kenapa kok di dalam majelis ini kita lebih baik dari apapun karena disitu kita mengenal ilmu, mengajarkan ilmu, baca dzikir, wirid, bahkan dikatakan kalau kita ini di dalam majelis ini kan ada banyak ratib juga.

f) Media Mempererat Persaudaraan Antar Sesama

Manfaat adanya kegiatan majelis taklim Anggawi desa Karangrandu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Sri Suswati dan Yazid Barkah termasuk jamaah majelis Anggawi sebagai berikut:

"Manfaat mengikuti kegiatan ini bisa menambah ilmu, menambah teman, mempererat persaudaraan, dan untuk tabungan di masa tua atau akhirat.²⁴ Menjalin persaudaraan dan silaturahmi, menambah ilmu pengetahuan dan amal

²² Sri Suswati, wawancara oleh penulis, 15 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

²³ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

²⁴ Sri Suswati, wawancara oleh penulis, 15 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

ibadah karena semakin tua juga butuh tabungan untuk di bawa ke akhirat."²⁵

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Manajemen Dakwah pada Majelis Taklim Anggawi Karangrandu Pecangaan Jepara

Salah satu cara untuk mempengaruhi masyarakat adalah melalui pengajian. Untuk belajar kegiatan rutin diantaranya selapanan malam Jumat Pon yang berlangsung di markas majelis taklim dan shalawat Anggawi Jepara. Kegiatan ini berlangsung setiap Jumat malam Pon. Pengajian ini dipimpin langsung oleh Habib Zainal Abidin Bin Musthofa Bin Ahmad Al-Anggawi Al-Hasani selaku pimpinan majelis Anggawi dan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi selaku ketua di majelis Anggawi. Pengajian selapanan Jumat Pon merupakan media dakwah yang digunakan oleh Habib Zainal Abidin untuk menyampaikan ajaran Islam kepada mad'u atau masyarakat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengajak masyarakat berbuat kebaikan di jalan Allah, serta menata, mengembangkan dan menggarap lembaga pendidikan dan pengajaran sebagaimana dipahami oleh Ahlussunnah wal jamaah, mentaati salah satu dari empat madzhab. Metode dakwah Habib Zainal Abidin diterapkan dalam berdakwah, salah satunya di majelis taklim adalah metode ceramah, dengan membacakan shalawat-shalawat dan berdzikir untuk dilihat Rasulullah saw.²⁶

"Pengelolaan dalam majelis taklim Anggawi dalam berdakwah ini kita itu harus merasa lebih hina daripada orang yang kita dakwahi. Jadi, kita ini harus merasa rendah, merasa hina daripada orang yang kita mau ajarkan. Dengan itu, hanya ilmunya Allah akan hidup pada harinya mereka masing-masing. Dan di situ, dalam dakwah kita tidak pernah yang katanya kadang *na'rif* atau target. Kalau di

²⁵ Yazid Barkah, wawancara oleh penulis, 22 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

²⁶ Hasil wawancara dengan Habib Zainal Abidin Al-Anggawi, oleh penulis, 13 Januari, 2022, wawancara 1.

Majelis Anggawi ini tidak ada yang namanya narget bayarnya segini. Cuma karena disini kendaraannya sedikit susah, mungkin minta transport dari sana. Minta suruh jemput, intinya dalam dakwah itu sudah pernah kira-kira sekitar satu kali sampai enam kali dalam sehari."²⁷

Dalam majelis Anggawi mengenai pengelolaan dalam berdakwah yaitu harus merasa lebih hina dan harus merasa rendah dari orang yang kita mau ajarkan. Oleh karena itu, Habaib Anggawi Jepara melaksanakan dakwah para pengurus melalui majelis taklim yang dibuat sebagai sarana untuk memberikan pendidikan luar dan dalam ajaran Islam kepada individu-individu yang mengikutinya. Sehingga dalam melakukan kegiatan-kegiatan dalam majelis taklim Anggawi ini diperlukan fungsi manajemen para pelaksana dakwah sebagai komponen fundamental yang akan terus menerus ada dan terfokus pada siklus manajemen yang akan dilibatkan oleh para pimpinan sebagai tujuan dalam melakukan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan.²⁸

Dari sini Peneliti menggali informasi, mengenai bagaimana pendapat anda mengenai pengelolaan di dalam majelis taklim Anggawi tersebut. Adapun pemaparan dari saudara Yazid Barkah ketika wawancara yaitu :

"Kalau menurut saya pengelolaan dakwah di majelis Anggawi itu sudah dilakukan dengan sesuai yang di inginkan, sudah tercapai atau maksimal. Karena di dalam majelis Anggawi sudah dicantumkan visi dan misi yang ada. Dan aturan-aturan yang dibuat oleh tim majelis Anggawi."²⁹

Untuk mengikuti pelaksanaan program-program atau kegiatan-kegiatan yang ada dalam majelis taklim Anggawi ini agar berjalan dengan baik, maka penting untuk mengawal sumber daya manusia yang ada. Meskipun

²⁷ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

²⁸ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

²⁹ Yazid Barkah, wawancara oleh penulis, 22 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

semua pengurus dan anggota mempunyai sifat suka rela berdasarkan landasan keikhlasan. Bagaimanapun, penting untuk membuat rencana kerja dan pekerjaan di setiap sumber daya manusia dalam organisasi ini.

Dari beberapa fungsi atau kapasitas manajemen yang merupakan perkembangan dari berbagai kegiatan yang memiliki hubungan dengan pencapaian tujuan. Maka kegiatan majelis taklim Anggawi selesai sesuai berdasarkan standar prinsip-prinsip manajemen atau tidak. Dari yang mendasar, lebih spesifikasinya ada *planning* atau perencanaan, *organizing* atau pengorganisasian, *actuating* atau penggerakannya, dan *controlling* atau pengawasan (POAC). Di bawahnya ini ada eksekusi yang dilakukan oleh jajaran pengurus majelis taklim Anggawi yang disesuaikan dengan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh Henry Fayol yaitu: *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.

a) *Planning* atau Perencanaan dalam Majelis Taklim Anggawi

Mengatur pergerakan kepentingan macam-macam memerlukan perencanaan. Tanpa persiapan yang hati-hati, kegiatan sering kali berjalan buruk, tidak diketahui arah dan tujuan apa yang akan dicapai dari kegiatan ini, dan sulit untuk menarik lebih banyak individu. Dengan perencanaan proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai.³⁰

"Dalam suatu lembaga atau majelis terdapat adanya strategi atau perencanaan khususnya dalam berdakwah. Perencanaan dalam manajemen untuk mencapai sebuah target yang telah ditetapkan. Untuk merencanakan kayak yang tadi sudah saya jawab tentang visi misi dan tujuan adanya majelis Anggawi ini, itu kan termasuk angan-angan atau merencanakan. Merencanakan mengadakan kegiatan dalam memperingati hari-hari besar dan juga hari lahirnya para Nabi dan Ulama. Dan di majelis

³⁰ Munir M dan Wahyuni Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 94.

ini Abi dan Umi merencanakan untuk sarana prasarananya di tambah, misal seperti sound system dan alat-alat kameramen supaya hasilnya lebih memuaskan lagi. Setiap ada acara merencanakan selalu di suguhi makanan gratis. Dan di majelis ini beliau juga merencanakan setiap satu tahun mengadakan ziarah di sunan-sunan Walisongo dan rekreasi. Untuk ziarah bulan Maret 2022 besok tujuannya ada di Mantingan, Sunan Kalijaga, Sunan Tembayat (Jogjakarta), Gunung Tidar, Parangtritis, dan Nyatnyono (Semarang). Acara ini untuk umum, misalkan kalau ada orang dari luar yang ingin ikut gabung atau ingin ikut acara tersebut boleh-boleh saja. Karena kita tidak membeda-bedakan orang ini termasuk anggota majelis atau bukan. Yang terakhir majelis ini insyaallah akan berbisnis melalui marketplace, panitia majelis bisa berjualan melalui aplikasi tersebut. Panitia tinggal menentukan kapan mulai berjalannya penjualan tersebut."³¹

Dalam perencanaan di majelis taklim Anggawi ini perlu di anut oleh majelis-majelis yang lainnya. Karena dalam merencanakan sesuatu itu hasil akhirnya supaya lebih memuaskan.

- 1) Di dalam majelis ini diatas dijelaskan bahwa merencanakan atau suatu angan-angan dalam visi dan misi. Dalam visi misi tersebut bahwa tujuannya untuk mengajak orang-orang ke jalan yang benar. Terutama untuk mengajak anak-anak muda supaya ikut bergabung.
- 2) Merencanakan mengadakan kegiatan dalam memperingati hari-hari besar dan juga hari lahirnya para Nabi dan Ulama. Seperti bulan Januari kemarin pengurus majelis taklim Naggawi mengadakan pengajian dalam rangka memperingati hari lahir Sayidah Fatimah Az-

³¹ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

Zahra. Dan pada tahun 2021 atau pada sebelum-sebelumnya juga memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw, dan juga haul para ulama. Dalam perencanaan tersebut semuanya sudah terlaksana sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

- 3) Habib Zainal Abidin Al-Anggawi dan istrinya (Umi' Thoifah Hanifah Ahadah) merencanakan untuk menambah *sound system*. Dalam perencanaan tersebut bisa dilihat bahwa menambah sarana dan prasarana yang lebih baik akan menghasilkan tujuan yang lebih memuaskan. Karena dalam menambah tersebut suara akan menjadi lebih keras dan halus saat berbicara atau berdakwah dan lain-lain.
- 4) Perencanaan dalam setiap acara atau kegiatan jamaah semuanya pasti disuguhi makanan gratis oleh tuan rumah. Di majelis taklim Anggawi ini memang dari dulu selalu menghadirkan makanan gratis atau disuguhi berupa makanan dan minuman untuk para jamaah.
- 5) Perencanaan dalam mengadakan ziarah setiap satu tahun satu kali. Di majelis ini mengadakan acara tersebut supaya ada *refreshing* atau supaya tidak bosan, jenuh, supaya kedepannya lebih semangat lagi, dan ziarah-ziarah di pemakaman ulama-ulama.
- 6) Dan yang terakhir ada perencanaan berbisnis melalui aplikasi *marketplace*.³² Untuk berjalannya proses penjualan tersebut kadang berjualan disaat berlangsungnya kegiatan rutin. Peneliti mengamati pada waktu rutinan selapanan malam Jumat Pon tanggal 10 Februari di situ penjualan tersebut dimualinya atau pertama kali berjualan.³³

Setiap kegiatan dakwah dan pendidikan di majelis taklim Anggawi yang dipimpin oleh Habib

³² Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

³³ Hasil Observasi di Lapangan oleh penulis, pada tanggal 10 Februari, 2022.

Zainal Abidin Al-Anggawi umumnya membentuk setiap gerakan pengajian yang akan diselesaikan dengan majelis taklim serta dapat diharapkan. Ada beberapa tahapan yang ditempuh dalam membuat suatu penataan yaitu, menetapkan tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan visi, misi dan tujuan. Perencanaan diawali dengan keputusan-keputusan tentang kebutuhan majelis taklim dan membina susunan atau rangkaian kegiatan yang mengandung dakwah, hal ini telah dilakukan terhadap berbagai amalan yang terus dilakukan di majelis taklim Anggawi.

Siklus ini sesuai teori menurut Yan Hanif Jawangga Artinya dari penjelasan tersebut dapat dimaknakan dalam manajemen, ada dua hal yang diatur atau dikelola. Manajemen adalah ilmu dan keahlian dalam menangani cara paling umum dalam memanfaatkan SDM dan berbagai aset secara memadai dan efektif untuk tujuan tertentu.³⁴

b) Pengorganisasian Majelis Taklim Anggawi

Dalam pengorganisasian dakwah sumber daya manusia merupakan hal pokok yang terdapat dari sebuah organisasi. Dimana sumber daya manusia yang ada dalam organisasi sangat menentukan terhadap keberhasilan suatu program yang dijalankan. Peranan pengurus dan anggota sebuah organisasi menjadi acuan penting yang bisa dirasakan atas konsekuensi berorganisasi. Islam adalah bantuan yang mendesak para pendukungnya untuk menjaga hal-hal dalam kendali. Kesungguhan dan realita dalam mengawasi sesuatu sangat dijunjung tinggi dalam Islam. Organisasi tidak dapat dipisahkan dari koordinasi, khususnya upaya untuk menggabungkan mentalitas dan langkah-langkah menuju pencapaian tujuan.³⁵

³⁴ Yan Hanif Jawangga, *Peran Manajemen*, ed. Salma Bela Megawati, (Klaten: Cempaka Putih), 1.

³⁵ Marpuah, "Manajemen Dakwah Persistri Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Da'iyah", *Syntax Literate*, 2, No. 6, (2017): 92.

"Soal kepengurusan semua itu sudah dibagi. Guna mempermudah dan mengefisienkan kegiatan majelis Anggawi agar bisa berjalan dengan maksimal, maka beberapa pekerjaan haruslah dibagi-bagi kedalam sub-sub bagian yang nantinya akan mengenai secara khusus dan fokus, pembagian pekerjaan tersebut akan dibentuk satu struktur. Dengan adanya sebuah struktur dalam organisasi, diharapkan akan tercipta sebuah koordinasi dan kekompakan antar sesama anggota dalam organisasi. Proses pemilihan pengurus dalam majelis Anggawi selama ini berjalan sesuai kebutuhan yang ada."³⁶

Adapun susunan kepengurusan Majelis

Anggawi adalah sebagai berikut :

- a) Pimpinan : Habib Zainal Abidin
- b) Ketua : Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi
- c) Khodim : Mbah Nur Arif
- d) Sekretaris : Kiki
- e) Bendahara : Umi' Ahadah
- f) Keamanan : Ainul dan Eka
- g) Multimedia : Arif dan Rizki
- h) Dekorasi : Syifa
- i) Dapur : Syarofah, Suswati, dan Nur

Dengan demikian, para pimpinan harus mempersiapkan diri secara tepat dan akurat, khususnya untuk sumber daya manusia. Konsekuensinya adalah dasar dari berbagai pembangunan bertingkat, yang merupakan strategi yang tepat untuk mengumumkan tugas dan asosiasi yang mengarahkan dan memberdayakan orang sehingga mereka dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang berwibawa.³⁷

- 1) Keikutsertaan Pelaksanaan

³⁶ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

³⁷ John Suprihanto, *Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), 10.

Dalam suatu majelis atau suatu organisasi, tentunya terdapat penempatan sumber daya manusia yang bertanggung jawab yang telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi untuk membantu jalannya kegiatan. Untuk situasi ini, pengurus umum dalam majelis taklim Anggawi diisi oleh para jamaah yang bersedia dan siap untuk mengisi sebagai pengelola. Dengan adanya kewajiban dan kewenangan dari pengurus tersebut, maka organisasi dalam majelis taklim Anggawi dapat dikendalikan pada setiap gerakan yang telah diselesaikan atau telah dijalankan. Mengingat pada keikhlasan pertempurann (berjuang) dalam agama Islam para pengurus di sini bertindak sesuai dengan pelajaran Nabi Muhammad saw. Tentunya di sini juga terkontrol oleh kepengurusan sosok pemimpin yaitu Habib Zainal Abidin yang umumnya menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada.³⁸

Pengorganisasian dalam majelis taklim di dalam organisasi majelis taklim pada umumnya akan dikaitkan dengan masalah biaya. Biaya untuk majelis taklim sehari-hari sangat mudah bahkan tanpa rencana keuangan, perkumpulan umumnya mendapat manfaat dari salah satu kemanusiaan. Kemudian, pada saat itu majelis taklim Anggawi memiliki banyak bagian faktor pendukung yang terkoordinasi. Kemudian, pada saat itu juga menyusun rencana pendidikan majelis taklim Anggawi secara bertahap sudah pada tahap menentukan judul ceramah. Berikut ini adalah bagian dari program di *manage* yang dilakukan dengan sangat selektif dimulai dari penceramah yang memiliki langkah-langkah yang berkualitas.

Hal ini sesuai teori dalam manajemen Arab adalah *annizam* atau *attanzhim*, yang merupakan tempat untuk memperbaiki hal-hal dan meletakkan segala sesuatu di tempat yang tepat. Pemahaman

³⁸ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

manajemen ini juga dapat dianggap sebagai kegiatan penyuntingan, pengorganisasian dan mencerminkan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menempatkan dirinya di luar sana, dan menata hal-hal di sekitarnya, mengetahui standar dan membuat kehidupan yang ramah dan menyenangkan dengan orang lain.³⁹

c) ***Actuating* atau Penggerakan dalam Majelis Taklim Anggawi**

Penggerakan dilakukan untuk memberikan dorongan atau motivasi agar dapat bekerja keras untuk mencapai sebuah kinerja yang baik. Kegiatan terdiri dari bergerak dan memberikan perintah. Perintah yang diselesaikan dibuat oleh semua bawahan untuk mencapai tujuan. Aktivitas penting dalam mengendalikan latihan hierarkis karena itu juga merupakan inti dari asosiasi. Tanpa dukungan, rencana-rencana yang digambarkan tidak dapat dijalankan karena tidak ada inspirasi untuk memacu individu untuk melakukan tanggung jawab mereka dan berkolaborasi.⁴⁰

Di dalam majelis ini peneliti menggali informasi mengenai penggerakan atau *actuating* di majelis taklim Anggawi dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi yaitu :

"Penggerakan di majelis Anggawi ini ya itu tadi sudah tak jelaskan di struktur pengorganisasian, semuanya sudah ada bagiannya masing-masing, sudah ada tugasnya masing-masing, tetapi disamping aku ngasih tugas aku tetap membantu mereka. Makanya kalau di sini setiap selesai acara semuanya sudah diberesin, sudah *clear* semuanya. intinya ya harus saling bantu-membantu, tidak boleh egois, dan alhamdulillah

³⁹ James A. F. Stoner, dkk. *Management Sixth Edition*, (New Jersey: Prentice Hall, 1995), 7.

⁴⁰ Muslih, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: BPFE UII,1989), 107.

berjalan sesuai keinginan sehingga tujuan tercapai dengan yang maksimal."⁴¹

Setelah berbagai pertimbangan sebagai pengawas tahap, tahap selanjutnya adalah memutuskan pembagian kerja yang dikaji secara mendalam melalui konsultasi majelis mengenai tugas dan kewajiban setiap pengurus sebagai berikut :

1) Pimpinan

Bertugas memberikan informasi, pimpinan dan pembinaan kepada majelis Anggawi para pengurus agar organisasi dan program kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai visi dan misi yang dicanangkan Setiap hari.

2) Ketua

(a) Bertanggung jawab penuh atas berjalannya organisasi dan mengendalikan seluruh program kerja agar dapat berjalan dengan visi dan misi yang telah dicanangkan.

(b) Menyusun rancangan kepengurusan majelis taklim Anggawi dan memilih anggota untuk melaksanakan tata tertib di majelis Anggawi susunan pengurus sesuai pengaturan.

(c) Mengembangkan program kerja dengan mempertimbangkan kontribusi individu pengurus untuk memimpin dan mengontrol pelaksanaan tugas-tugas pengurus dalam menjalankan kewajibannya, sehingga para pengurus tetap pada kedudukan dan kapasitasnya masing-masing.

(d) Melaksanakan program-program dan strategi-strategi yang telah dibuat bersama.

3) Khodim

Khodim disini maksudnya merupakan orang yang terdekat dengan keluarga Al-Anggawi atau orang terdekat dari pemimpin (Habib Zainal Abidin Al-Anggawi).

4) Sekretaris

⁴¹ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

Sekretaris menyelesaikan penyelenggaraan majelis taklim Anggawi secara terpuji sebagai surat menyurat dan arsip yang berhubungan dengan pengurus.

- 5) Bendahara
Pemodal Mengumpulkan mata air aset dari pemberi dan organisasi. membuat rencana pengeluaran, menggunakan dana secara efektif dibayangkan.
- 6) Keamanan
Sub bidang pengamanan mempunyai tugas menangani urusan rencana, pemanfaatan peralatan dan pembagian usaha keselamatan.
- 7) Multimedia
Mengisi sebagai mediator kepada masyarakat umum melalui media yang berbeda. Dengan asumsi bahwa pemberitahuan tersebut memerlukan surat kuasa, dapat menghubungi sekretaris. Segmen distribusi juga harus membuat laporan dokumentasi tampilan. Untuk mengumpulkan pemotretan tentang latihan dari awal hingga akhir. Dokumentasi tampilan ini sangat penting sebagai tolak ukur dan pemahaman serta tanggung jawab untuk latihan.
- 8) Dekorasi
Bertanggung jawab untuk mengatur ruang kegiatan. Bagian ini bertanggung jawab untuk mencerahkan pertunjukan, mengatur desain lantai, dan meletakkan chip di pertunjukan. Dalam menata ruang presentasi, tata hiasan dan tata ruang. Bagian dari pertunjukan perlu fokus pada hal-hal yang menyertainya. Rencana objek untuk memandu para tamu untuk berpikir sambil menonton dan survei penawaran yang berbeda dengan pertunjukan. Penataan desain ruang dipercaya tidak sembarangan karena bisa memperlambat kesenangan yang sedang berlangsung di depan mata. Rencana permainan masuknya ruang presentasi yang ditunjukkan dengan keinginan karya mana yang diandalkan

untuk dilihat terlebih dahulu dan karya mana yang diandalkan untuk dilihat terakhir. Pertimbangan musik dan melodi untuk mengisi lingkungan pertunjukan diharapkan dapat membantu para tamu untuk mengambil bagian dalam proses secara kasat mata.

9) Dapur

Bagian dapur bertanggung jawab dalam hidangan makanan, di dapur tugasnya untuk memasak, dan mempersiapkan makanan tersebut sampai selesai.⁴²

Actuating Aktivitas atau melakukan rencana aktivitas yang disepakati dalam aktivitas substansial sesuai dengan kewajiban dan spesialisnya masing-masing. Untuk semua maksud dan tujuan pelaksanaan proyek dan latihan di majelis taklim Anggawi bergantung pada perintah utama atau untuk situasi ini pengurus organisasi di majelis taklim Anggawi. Kegiatan ini berubah dengan pentingnya eksekutif yang penggerakan atau *actuating*, seperti yang diusulkan oleh persiapan adalah kapasitas atau prosedur yang mendorong pengembangan sehingga individu bekerja untuk mencapai tujuan tertentu dengan benar dan efektif.

d) Controlling atau Pengawasan atau Evaluasi dalam Majelis Taklim Anggawi

Dalam pengawasan ini berfungsi untuk memberikan ukuran atau mengukur hasil kerja serta tindakan agar sesuai dengan hasil yang dimiliki saat itu. Untuk mensurvei presentasi pelaksanaan pekerjaannya, khususnya para administrator, secara keseluruhan, siklus pengawasan adalah gerakan terakhir para eksekutif sehingga pelaksanaan pekerjaan, misalnya, bagian-bagian yang disertakan tidak terlalu jauh menyimpang meskipun ada

⁴² Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

penyimpangan yang bagaimanapun juga dapat diakui secara bijaksana dan dalam batas.⁴³

"Dalam pengawasan, saya selalu mengawasi mengenai kegiatan-kegiatan di Majelis Anggawi, misal ada yang belum selesai atau ada yang kesulitan saya ikut membantu sampai selesai."⁴⁴

Di majelis taklim Anggawi ini dalam suatu kegiatan apapun itu sudah melaksanakan pengontrolan atau pengawasan yang di awasi oleh ketua majelis Anggawi yaitu Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi. Bila di majelis Anggawi terdapat suatu tugas yang belum terselesaikan atau ada yang kesulitan untuk mengerjakan tugas mereka akan dibantu oleh Sayid Maulana atau bisa juga kalau ada tugas yang sudah selesai bisa saling membantu agar cepat selesai dan tujuan bisa menghasilkan yang memuaskan. Untuk situasi ini, para eksekutif harus memiliki pilihan untuk mengatur dan mensurvei jalannya suatu tindakan, untuk kemudian menilai isu-isu yang berhubungan dengan kemajuan, kekecewaan, dan hambatan.

Dengan demikian, majelis taklim Anggawi dalam membina kehadirannya harus terlihat dari program kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada majelis taklim Anggawi antara lain yang mengiringi :

a) Gotong royong

Gotong royong atau gerakan pemerintahan daerah atau kerja bakti ini dilakukan secara bersama-sama dan disengaja dengan tujuan agar kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Majelis taklim Anggawi mengadakan kegiatan bersih-bersih, saling bantu membantu, bahkan ada acara setiap malam mereka kumpul, hadir bareng, dijalan bareng, pulang bareng-bareng.

⁴³ Kustadi Suhandang, *Manajemen Pers Dakwah dari Perencanaan Hingga Pengawasan*, ed. Zakiyyatul Aimmah, Cet.1 (Bandung: Marja, 2007), 193.

⁴⁴ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

"Beliau selalu bilang didalam majelis ini harus dilakukan secara bergotong royong tidak egois. Misalkan ada pekerjaan yang belum selesai itu harus saling bantu-membantu. Contohnya seperti di akhir pelaksanaan pengajian, kita membersihkan atau membereskannya secara bersamaan dan pada malam itu sudah selesai semuanya. Kalau gotong royong enak di lihatnya."⁴⁵

Gotong royong adalah isi dari usul di atas. Kalimat yang menggunakan kata "saling" menunjukkan bahwa masing-masing saling membutuhkan karena keterbatasannya. Yang dimaksud gotong royong disini sudah jelas bahwa sifat yang saling membutuhkan sebagai keterbatasannya tersebut. Maka dari itu ada sebuah dalil atau sudah dicantumkan didalam Al-Qur'an dan sebelumnya penulis sudah menjelaskan tentang adanya gotong royong ini ada di bab dua yang berbunyi :

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالرِّحْمَةِ

Artinya: "Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang". (Q.S 90:17).⁴⁶

b) Selapanan

Selapanan adalah kegiatan rutin yang diadakan oleh majelis Anggawi setiap 40 hari sekali yang jatuh pada hari Kamis malam Jumat Pon. Kegiatan Selapanan Jumat Pon adalah salah satu metode pengajaran yang berbeda yang dilakukan oleh majelis taklim Anggawi. Selapanan Jumat Ponan juga merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah yang juga merupakan sarana

⁴⁵ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴⁶ Al-Qur'an, Al-Balad ayat 17, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 594.

komunikasi antar pemeluk agama Islam. Ponan berdoa atau memohon berkah dari Allah Swt. Makna dari doa adalah memohon kepada Allah dan memohon pertolongan dan dukungan-Nya.

Penulis menggali informasi dengan Habib Zainal Abidin Al-Anggawi di Majelis Anggawi ini dengan mendatangi kerumahannya beliau mengenai alasan pengajian rutin dilaksanakan pada malam Jumat Pon yaitu :

"Kenapa kok pengajian rutin di majelis ini dilaksanakan pada waktu selapanan hari Kamis malam Jumat Pon? Ya karena biar jamaah itu pada tidak bosan. Biar ada jedanya, kan disini juga ada kegiatan rutinannya."⁴⁷

c) Menghafal suatu amalan-amalan seperti Ratibul Haddad

Dalam hafalan ini rutinannya sama Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi dalam waktu satu minggu satu kali di setiap hari malam ahad habis Isya' pukul 19:30 sampai selesai, dan untuk amalannya setiap hari. Orang yang menghadiri majelis taklim maka orang itu seperti orang yang fitrah atau orang yang baru lahiran. Dan yang kedua orang yang menghadiri majelis taklim kata Nabi Muhammad saw dikasih semangat yaitu orang yang menghadiri majelis taklim duduk satu jam dengan ikhlas orang itu lebih baik daripada orang yang beribadah 60 tahun. Dan orang yang memandang wajahnya satu detik saja maka orang itu lebih baik daripada beribadah selama satu tahun. Kenapa kok di dalam majelis ini kita lebih baik dari apapun karena disitu kita mengenal ilmu, mengajarkan ilmu, baca

⁴⁷ Habib Zainal Abidin Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 13 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

dzikir, wirid, bahkan dikatakan kalau kita ini di dalam majelis ini kan ada banyak ratib juga.⁴⁸

Dalam ini peneliti menggali informasi kepada salah satu jamaah di majelis taklim Anggawi yang bernama Yazid Barkah, mengenai alasan untuk mengikuti pengajian atau kegiatan rutin di majelis taklim Anggawi tersebut. Yaitu sebagai berikut :

"Dalam salah satu ratib ada bacaan *subhanallahi wabihamdih subhanallahil 'adzim* yang dimana katanya para ulama orang kalau baca 3 kali maka dosa kalian akan rontok seperti pohon kering yang digoyangkan. Makanya orang kalau hadir dalam majelis pulang-pulang kaya berwibawa, berseri-seri, ya karena itu semua dosanya diampuni oleh Allah Swt."⁴⁹

d) Ratib Alaydrus

Majelisnya Umi Thoifah Hanifah Ahadah istri dari Habib Zainal Abidin, rutinan ini dilaksanakan satu bulan empat kali dalam arti satu minggu satu kali pada hari kamis malam jumat habis Maghrib pukul 18:30 sampai selesai. Untuk ratib al aydrus ini khusus untuk perempuan. Ratib Al-aydrus atau *Syamsu Syumus* adalah bermacam-macam dzikir atau wirid yang diambil secara berurutan atau methodis dari ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad saw.⁵⁰

Penulis menggali informasi dengan salah satu jamaah dari Majelis Anggawi ini dengan mendatangi kerumahnya yaitu :

"Ratib Al aydrus ini merupakan ratib yang dibaca rutin setiap hari Kamis malam Jumat habis Maghrib. Dengan membaca Ratib ini

⁴⁸ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁴⁹ Yazid Barkah, wawancara oleh penulis, 22 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁵⁰ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

akan mendapatkan keberkahan dan ketentraman hari. Kegiatan Ratib ini diselenggarakan di kediaman Habib Zainal Abidin Al-Anggawi. Akan tetapi ratib ini khusus perempuan yang dipimpin oleh istri beliau yaitu Umi' Thoifah Hanifah Ahadah. Saya menghadiri pengajian di majelis Anggawi ini karena ingin mencari keberkahan dari barokah maulid, dan untuk menyanjung Rasulullah. Mencari ilmu apa yang diutarakan oleh para ulama dan habib, dan mencari keberkahan kedepannya ingin mendapatkan syafaatnya kanjeng Nabi melalui Majelis taklim atau ilmu dan shalawat Anggawi."⁵¹

e) Melantunkan Shalawat

Cinta kepada Rasulullah yang dijunjung tinggi oleh majelis taklim Anggawi, antara lain: membaca shalawat kepada Nabi Muhammad saw, menebarkan sifat-sifat Islami dan menjaga adat cinta melalui pengajian dan kegiatan sehari-hari (selapanan jumat pon). Dengan mengucapkan doa ini majelis taklim Anggawi menyukai ini karena memiliki hasil yang positif seperti melegakan jiwa dan hati.

Peneliti menggali informasi, mengenai bagaimana sosok ustadz dalam pimpinan majelis di lingkungan desa Karangrandu. Adapun pemaparan dari Yazid Barkah, ketika wawancara yaitu :

"Dalam melantunkan shalawat di majelis Anggawi yang vokalnya oleh Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi sendiri, suaranya beliau merdu sekali, adem, dan disenangi oleh jamaah anak-anak muda sampai yang tua juga suka dengan suara beliau. Beliau juga menyampaikan materi di

⁵¹ Sri Suswati, wawancara oleh penulis, 15 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

pengajian-pengajian atau disebut dengan da'i. Sayid Musthofa Maulana ini sosok yang lemah lembut, murah senyum kepada siapapun."⁵²

2. Faktor-Faktor Hambatan di Majelis Taklim Anggawi Karangrandu Pecangaan Jepara

a) Kondisi Jamaah Majelis Taklim Anggawi

Kondisi yang disinggung dalam penyusunan ini adalah suatu kondisi atau gambaran tentang keberadaan majelis taklim Anggawi. Pengajian yang biasa dilakukan setiap malam Jumat pada hari Jumat Pon adalah pengajian Habib Zainal Abidin di karangrandu yang di ikuti oleh berbagai usia dan jamaah yang berbeda. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua, mereka mengikuti pengajian. Mengingat pertemuan-pertemuan tersebut pada dasarnya dapat memberikan gambaran tentang keberadaan atau keadaan kumpul selapanan dalam majelis taklim Anggawi. Majelis tersebut berasal dari berbagai kalangan dan profesi, baik itu mahasiswa, pelajar, ibu rumah tangga, pendidik, buruh, pebisnis, dan sebagainya. Sebagian besar rombongan tersebut berasal dari luar wilayah desa Karangrandu. Karena masyarakat di sekitar desa Karangrandu sendiri belum familiar dengan kehadiran majelis taklim Anggawi.

Dari sini peneliti menggali informasi, mengenai bagaimana pendapat anda mengenai warga masyarakat sekitar di desa Karangrandu tersebut ada yang tidak mengikuti kegiatan di majelis taklim Anggawi. Adapun pemaparan dari Ibu Sri Suswati ketika wawancara yaitu :

*"Ora melu hadir pengajian ning majelis Anggawi masio cedak soko omah yo akeh-akehe ono alesane mbak, ndue kesibukan dewe, meneh kok wis mbengi."*⁵³ (Adapun tantangan yang

⁵² Yazid Barkah, wawancara oleh penulis, 22 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁵³ Sri Suswati, wawancara oleh penulis, 15 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

muncul ialah ada beberapa jamaah memiliki sikap kurang istiqomah hadir atau bahkan tidak hadir dalam majelis ilmu dan shalawat adanya kesibukan, dan memiliki kesibukan sendiri).

Dari sini maksudnya adalah belum adanya kesadaran dalam aktivitas publik atau hidup bermasyarakat dengan pandangan agama. Secara lokal, khususnya di desa Karangrandu, sekarang sudah ada majelis taklim namun belum ada keakraban dengan daerah itu sendiri untuk berkonsentrasi pada agama dan mengamalkannya. Masih banyak ibu-ibu yang tidak mengikuti kegiatan ini dan memutuskan untuk memanfaatkan energi yang ada untuk beristirahat di rumah. Terlepas dari kenyataan bahwa berkonsentrasi pada agama adalah penguatan kehidupan yang unggul, individu kurang menyadari pentingnya kegiatan ini.⁵⁴

*"Nek jamaah gaiso ditarget, masalahe sing hadir ora tentu, kadang 300 kadang 200 kadang 500. Tapi sing hadir malah akeh-akehe soko njobo luar masyarakat desa, bahkan ono sng soko Solo."*⁵⁵ (Kalau jamaah tidak bisa di target, karena kita ini bukan mencari jamaah. Akan tetapi, mencari keistimewaan. Untuk jamaah yang hadir itu tidak tentu kadang 300 kadang 200 kadang 500. Namun disini jamaahnya kebanyakan yang hadir dari luar daerah karangrandu).

Dalam pelaksanaan pengajian selapanan semua jamaah mendapat tempat, materi, dan juga cara penyampaian materi dakwah yang sama. Materi di sini tentang ilmu, tentang mengenal Allah, dan mengenal Nabi Muhammad, dan tentang akhlak. Intinya tentang keagamaan, full agama. Dalam penyampaian materi biasanya oleh Abi (Habib Zainal Abidin Al-Anggawi), kadang mantunya bib Zain sendiri, kadang mbah arif,

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Sri Suswati, oleh penulis, 15 Januari, 2022, wawancara 3.

⁵⁵ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

kalau rutinan malam Ahad da'inya oleh Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, karena rutinan itu termasuk acaranya Sayid Musthofa Maulana sendiri. Tanpa memandang status sosial, pendidikan, umur, pekerjaan, dan asal daerah, serta ukuran biologis baik laki-laki maupun perempuan. Jamaah selapanan datang dari beberapa daerah, yaitu ada juga yang dari daerah Solo, Kudus, dan Demak. Pada tahun 2022 awal bulan Januari kemarin jamaah yang mengikuti pengajian selapanan berjumlah sekitar antara 300 sampai 500 orang. Disini jamaah memang tidak bisa di target, karena kita ini bukan mencari jamaah, akan tetapi mencari keistimewaan.⁵⁶

b) Tanggapan Masyarakat Sekitar dalam Kehadiran Majelis Taklim Anggawi

Dalam majelis taklim di tengah-tengah masyarakat pasti ada yang suka dan ada yang tidak suka terhadap kehadiran majelis tersebut. Dulu, dalam majelis taklim Anggawi ini sempat tidak berjalan dikarenakan ada kendala, fitnah, dan lain-lain.⁵⁷ Bahkan dulu sempat ada konflik dan fitnah yang akhirnya menyebabkan Habib Zainal Abidin Al-Anggawi masuk ke dalam penjara. Dan pada tahun 2021 kemarin waktu gencar-gencarnya virus corona atau Covid 19 majelis taklim Anggawi mengadakan kegiatan pengajian rutin selapanan pernah di gerebek sama polisi-polisi dan tentara-tentara akibat pengaduan dari salah satu warga masyarakat sekitar. Meskipun di majelis Anggawi sudah menerapkan protokol kesehatan, akhirnya pada malam itu dibubarkan. Dan pada saat itu sudah mempersiapkan hidangan makanan yang sangat banyak, makanannya berupa nasi goreng dan lain-lain. Akhirnya hidangan tersebut di bagikan ke warga sekitar dan dibagikan ke Yayasan Panti Asuhan yang berada di desa Karangrandu. Intinya di

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

⁵⁷ Hasil Observasi di Lapangan oleh penulis, pada tanggal 14 Januari, 2022.

sini yaitu yang namanya hati orang itu beda-beda, karena Allah itu membuat sesuatu makhluk bukan suatu dzat yang sama. Dengan adanya itulah tujuan Allah membuat surga dan neraka.⁵⁸

"Yang namanya kebaikan apalagi yang berjalan tentang Allah, berjalan tentang Nabi Muhammad saw, dan berjalan tentang syariat, maka tidak jauh dari orang-orang yang membenci, memfitnah, adu domba, konflik. Karena, sesungguhnya orang yang suka dan tidak suka sama kita itu ada pada diri kita sendiri. Kalau misalkan kita ini bidangnya di bidang majelis shalawat, bidang thoriqoh, bidang agama, maka yang tidak suka sama kita adalah orang-orang yang tidak mengenal agama. Maka orang yang benci sama kita tidak pernah shalawat dan salat. Maka orang yang tidak suka itu adalah orang yang tidak mengenal itu Rasulullah. Akan tetapi, orang-orang yang senang sama kita itu orang yang suka ibadah, salat, shalawat, dzikir, dan shodaqoh."⁵⁹

Intinya bagi seluruh kunci orang tidak suka sama kita kuncinya ada pada diri kita sendiri. Kalau kita dalam bidang dakwah ada yang tidak suka sama kita itu orang-orang bodoh. Kalau kita dalam bidang shodaqoh ada yang tidak suka sama kita itu orang-orang yang bakhil. Jadi, jangan biarkan harimu berlalu tanpa jejak (kebaikan). Tersenyumlah, bersedekahlah, berdzikirlah, dan beristighfarlah. Lakukan segala sesuatunya hanya karena mengharap ridho Allah tanpa diketahui siapapun.

C. Analisis Data Penelitian

Pembicaraan hasil eksplorasi merupakan fase penelitian kualitatif yang memunculkan cara paling umum

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

⁵⁹ Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, wawancara oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

dalam menangani dan mencari informasi yang telah diperoleh para peneliti. Baik informasi yang didapat dari pertemuan maupun informasi didapat langsung dari area penelitian. Penyelidikan informasi ini juga harus dimungkinkan selama waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan informasi atau sejak awal penelitian ini. Dimana analisis ini untuk menunjukkan keabsahan dan keakuratan informasi yang diperoleh dari lapangan. Di sini peneliti telah mengamati informasi yang berkaitan dengan definisi masalah penelitian dalam lingkup Manajemen Dakwah pada Majelis Taklim Anggawi Desa Karangrandu Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

Dalam penelitian ini peneliti juga mengungkap teori-teori manajemen dakwah yang terkait dengan komponen-komponen organisasi dalam penyelenggaraan majelis tersebut, dimana untuk menjalankan suatu program atau kegiatan guna mencapai tujuan-tujuan yang biasa perlu diterapkan beberapa unsur manajemen organisasi yang baik yang meliputi persiapan atau perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan atau penggerakan, pengawasan atau pengontrolan kegiatan organisasi ini. Setelah mencermati gagasan dari manajemen organisasi keagamaan dalam pandangan aturan Islam dalam majelis taklim Anggawi.

Kemudian, tujuan bersama dibingkai yang kemudian berkembang dengan persiapan organisasi di masa depan. Hal ini mempengaruhi presentasi organisasi karena keteguhan pengurus dan jamaah majelis untuk mengabdikan pada jalan kebenaran untuk menjaga agama. Loyalitas yang dibingkai membuat paguyuban semakin kokoh dan solid dalam mengerjakan program dan kegiatannya. Hal ini tentunya juga dipengaruhi oleh adanya seorang pemimpin teladan yang baik, dimana tugas seorang pemimpin dalam Islam adalah seseorang yang mengakui ketertiban sehingga ia dapat membawa setiap unitnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁶⁰

Pembicaraan manajemen dakwah yang diterapkan dalam majelis taklim Anggawi ini akan dipaparkan dengan

⁶⁰ Hasil observasi oleh penulis, pada tanggal 14 Januari, 2022.

melihat informasi dan fakta yang telah dirangkum oleh peneliti. Kemudian, pada saat itu, disesuaikan dengan spekulasi untuk menyampaikan pembicaraan administrasi yang logis untuk dilakukan pemahaman tentang struktur dan manajemen dakwah pengurus dalam organisasi. Dari keseimbangan tujuan yang dimiliki oleh majelis taklim Anggawi dalam membingkai organisasi ini peneliti dapat menggambarkan bagaimana jenis organisasi yang dijalankan bergantung pada syariat Islam untuk mencapai tujuan mengamalkan ajaran Islam.

1. Manajemen Dakwah pada Majelis Taklim Anggawi

Bertekad untuk menyebarkan informasi tentang agama Islam dan keinginan bersama untuk menyebarkan agama Islam maka dalam perjalanannya manajemen organisasi di majelis taklim Anggawi juga didasarkan pada penggunaan informasi yang ketat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. Perjalanan dakwah ini dimulai dari organisasi pengurus dan jamaah di dalamnya. Dimana keteladanan dan arahan yang tegas senantiasa disampaikan dalam pengajian rutin kepada semua jamaah yang kemudian dimanfaatkan sebagai kegiatan dan bersikap dalam kehidupan daerah pada umumnya.

Manajemen Dakwah secara keseluruhan memasukkan pentingnya pengelolaan yang tepat dari kegiatan dakwah sehingga metode yang terlibat dengan mengawasi kegiatan dakwah bekerja secara positif dan target dakwah tercapai.⁶¹ Motivasi di balik dakwah adalah suatu kondisi yang berubah menjadi tujuan dakwah sebagai perbaikan. Padahal pada prinsipnya dakwah harus bisa dilakukan oleh siapa saja asalkan kegiatannya direncanakan agar orang-orang di sekitarnya sadar akan pentingnya pesan dakwah yang harus dilakukan. Namun dalam konteks yang lebih luas, dakwah sebenarnya membutuhkan kapasitas para

⁶¹ Moh. Muafi Bin Thohir, "Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Perilaku Beribadah Santri Pondok Pesantren Darun Najah Petahunan Kecamatan Summersuko Lumajang", *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 6, No. 1 (2020), 7.

pelaku dakwah untuk mengawalnya dengan baik melalui pemahaman dasar teori manajemen umum. Karena dakwah mencakup banyak komponen, misalnya da'i, mad'u, bahan, sarana, teknik dan pendekatan. Maka misi seorang da'i atau asosiasi dengan seluk-beluk Islam seharusnya sudah siap membentuk prosedur dan model konfigurasi dakwah sehingga citra Islam menjadi bagian dari dakwah kehidupan daerah setempat.⁶²

Mengikuti kehendak anggota organisasi yang terdiri dari para jamaah mejelis taklim yang berkeinginan untuk memperdalam ilmu agama serta bisa mengamalkan ajaran agama dalam berkehidupan didunia. Maka jelas perencanaan organisasi ini mengarah pada tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan bersama yang telah ada dalam visi dan misi Majelis Taklim Anggawi. Meskipun secara konsep organisasi ini bergantung pada keputusan pengasuh, namun secara teknis dan struktur kerja setiap pengurus menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan tugas kerja yang telah diberikan. Akan tetapi kalau belum ada yang selesai dalm majelis tersebut saling bantu-membantu.

Begitu juga adanya kebebasan kepada organisasi ini untuk mengatur segala administrasi yang berlaku sesuai kebutuhan dan perlengkapan dalam menjalankan kegiatan di majelis ini. Manajemen yang dibangun oleh majelis Anggawi dipusatkan pada konsep POAC atau *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengevaluasian). Untuk mencapai sebuah tujuan diperlukan alat-alat sebagai sarana. Manajemen dakwah Penataan Sebagai kompartemen untuk kantor-kantor pemerintahan yang penting, perkumpulan adalah tempat diaksesnya SDM dan

⁶² Moh. Ali Azis, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 6.

berbagai aset yang oleh Soekarno disebut *six M* atau disingkat menjadi 6 M yaitu :⁶³

a) *Man* (Orang)

Dalam manajemen, unsur manusia adalah yang paling menentukan. Karena, orang membuat tujuan dan orang juga menyelesaikan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa adanya sumber daya manusia tugas atau gerakan tidak akan terjadi. Dengan cara ini, manajemen muncul karena adanya orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. Orang-orang yang disinggung di sini adalah elemen-elemen yang ada di dalam majelis taklim Anggawi, seperti da'i, masyarakat, jamaah, pengurus, dan usia yang lebih muda atau generasi muda.

b) *Money* (Uang)

Uang tunai adalah unsur yang tidak bisa diabaikan. Uang tunai adalah media pertukaran dan proporsi nilai yang signifikan. Besarnya konsekuensi dari latihan dapat diperkirakan dengan berapa banyak uang mengalir dalam suatu organisasi. Dengan demikian uang tunai adalah alat yang signifikan untuk mencapai tujuan. Ini terkait dengan instrumen yang dibutuhkan dan akan dibeli dengan jumlah hasil yang akan dicapai dari sebuah organisasi. Keuangan dalam suatu organisasi sangatlah penting, terutama untuk kemajuan suatu organisasi, misalnya untuk membeli alat musik rebana, untuk membeli perangkat tambahan atau perlengkapan dekorasi, kipas angin, kamera, *sound system*, transportasi, untuk membeli perlengkapan untuk digunakan konsumsi, dan lain-lain.

c) *Materials* (Bahan)

Material atau bahan terdiri dari bahan mentah atau bahan setengah jadi dan bahan jadi. Dalam dunia bisnis, untuk mencapai hasil yang

⁶³ Wiryoputro dan Sugiyanto, *Dasar-Dasar Manajemen Kristiani*, (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), 5.

lebih baik, selain orang yang ahli di bidangnya, orang juga harus memiliki pilihan untuk melibatkan bahan atau materi-materi sebagai metode. Karena materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi hasil yang ideal tidak dapat dicapai. Model dasarnya seperti instrumen rebana tidak akan mengeluarkan suara tanpa kehadiran penabuh, vokal, dan rencana permainan melodi yang serasi. Tanpa kekompakan itu tidak akan diakui tanpa hambatan. Perangkat kamera untuk menghadirkan media campuran yang sangat memenuhi untuk dokumentasi dan kerangka suara yang memperkuat kehebatan sehingga suara dapat didengar di seluruh dan didengar dengan jelas. Bahan untuk perangkat keras untuk digunakan adalah bahan-bahan penting, seperti minuman, nasi, ikan atau lauk pauk, dan lainnya untuk dibagikan pada acara berlangsungnya rutinan tersebut.

d) *Machines* (Mesin)

Penggunaan mesin dalam kegiatan organisasi ini sangat penting. Dengan memanfaatkan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih menonjol dan membuat produktivitas kerja. Mesin yang dimaksud di sini mengacu pada alat musik rebana, perangkat media (kamera, dan lain sebagainya), kerangka suara, kipas angin, dan lain-lain yang dimiliki oleh majelis taklim Anggawi.

e) *Methods* (Metode)

Teknik kerja sangat penting dalam menyelesaikan pekerjaan. Metodologi kerja yang layak akan berhasil dengan pekerjaan itu. Namun, ingatlah bahwa meskipun tekniknya bagus, sementara orang yang melakukannya tidak memahami atau tidak memiliki wawasan, hasilnya tidak akan baik. Dengan cara ini pekerjaan mendasar dalam organisasi tetap individu itu sendiri.

Metode menampilkan tilawah yang diberikan pada pertemuan hal ini dapat dilakukan dengan berbagai strategi, antara lain: Ceramah, Tanya jawab, percakapan, konsentrasi pada kunjungan (kunjungan kegiatan). Untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan perlu membuat strategi pilihan agar tujuan yang ideal tercapai. Karena teknik itu sendiri merupakan kata kerja yang hampir sama persis dengan pelaksanaan kegiatan. Tentunya pada perkembangan kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan yang menawarkan berbagai macam metode baru yang lebih cepat dan lebih baik dalam menciptakan tenaga kerja dan produk. Metode dengan cara menyampaikan substansi atau menyiapkan bahan. Sedangkan tata cara pengerjaan yang dilengkapi dengan teknik bicara, misalnya pidato ada humornya.

f) *Market* (Pasar)

Pameran barang sangat penting karena, seandainya barang yang diproduksi yang dikirim tidak laku siklus pembuatan akan berhenti. Ini menyiratkan bahwa pekerjaan tidak akan dilanjutkan. Dengan cara ini, dominasi pasar dalam perasaan menyebarkan ciptaan adalah variabel paling menentukan dalam organisasi. Pasar di sini menyiratkan media yang memajukan media berbasis web seperti Facebook, Instagram, Youtube, WhatsApp, dan flyer.⁶⁴

Dengan kewajiban dan wewenang pengurus organisasi, maka organisasi di majelis taklim Anggawi dapat dikendalikan atau diarahkan pada setiap gerakan yang telah diselesaikan. Mengingat keikhlasan berperang di jalan agama Islam, para pemimpin di sini bertindak seperti yang ditunjukkan oleh pedoman pelajaran Ahlusunnah Wal Jamaah. Jelas di sini juga terkontrol oleh pengawasan pengasuh yang merupakan

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

kiai yang biasanya menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada. Agar pekerjaan dapat berjalan sesuai visi, misi, aturan dan program kerja, diperlukan pengendalian. Pengendalian atau pengontrolan dilakukan dari awal sampai akhir untuk mengetahui jalannya kegiatan dari awal sampai akhir. Dengan demikian, yang utama adalah sarana yang sejak dini cenderung dikenali penyimpangan-penyimpangan yang terjadi baik dalam tahap persiapan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Tahap terakhir adalah pengawasan, memberikan pengawasan terhadap program kerja dari awal sampai akhir, misalnya masih belum tepat untuk diupayakan perbaikan dan pembatasannya agar program tersebut dapat diakui secara tepat. Misalnya ada kendala dalam pelaksanaan program, harus ditangani secepat mungkin dengan tujuan agar tidak mematikan.

Dari hasil pengamatan yang telah dibuat, sangat mungkin terlihat capaian dakwah majelis taklim Anggawi. Dalam melakukan kegiatan dakwah di majelis telah menjalankan visi dan misinya dengan baik dan benar. Contohnya saja dalam pelaksanaan kegiataannya sudah sesuai dengan visinya yaitu di dalam majelis kalau bisa bukan menjadi jamaah biasa, akan tetapi kalau kita sudah di bidang majelis alangkah baiknya menjadi jamaah yang ikut campur dalam urusan itu. Karena tidak ada yang namanya surga dibagi. Akan tetapi surga adalah keinginan bagi setiap orang yang mau berbuat kebaikan dan ikhlas. Yang kedua ada khidmah, serta bertaqwa kepada Allah. Serta Mewujudkan generasi muda untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, senang berkumpul dalam majelis ilmu dan shalawat, serta dapat menjalankan syariat Islam dengan baik dan benar. Dengan munculnya majelis Anggawi ini membuktikan bahwa lembaga tersebut memiliki posisi yang sangat strategis dalam perkembangan jamaah menuju kearah yang

lebih baik. Jadi lembaga tersebut memiliki efek positif ditengah-tengah masyarakat.⁶⁵

Cara kerja yang paling umum dalam peningkatan kapasitas majelis taklim adalah terkait dengan upaya pengurus majelis taklim Anggawi dalam mengumpulkan tenaga dan pertimbangan untuk kemajuan majelis tersebut khususnya memperluas kapasitasnya dalam menciptakan pengajaran Agama. Maka untuk mengendalikan setiap tindakan, sesuatu harus direncanakan pedoman kemampuan sehingga pencapaiannya harus terlihat dan dapat dinilai pencegah dan kekurangannya. Kepastian pedoman kemampuan yang akan dilakukan dari review yang dilakukan. Majelis dapat menghayati, mencintai dan mengamalkan Al-Qur'an serta menjadikannya sebagai bacaan yang luar biasa dan pedoman prinsip, majelis dapat memahami dan mengamalkan Islam secara utuh dari perspektifnya yang sah dan sesuai, majelis menjadi muslim yang kaffah dan berakhlakul karimah. Akhlaqul karimah, organisasi majelis dapat melakukan kasih sayang sehari-hari sesuai standar pedoman yang keagamaan secara tepat dan akurat. Majelis taklim dapat membuat hubungan pertemanan yang hebat, organisasi tersebut dapat bekerja pada cara hidup mereka di jalur yang benar dengan lebih baik.⁶⁶

Faktor hambatan di majelis taklim Anggawi yaitu belum adanya kesadaran dalam aktivitas publik atau hidup bermasyarakat dengan pandangan agama. Ada konflik dan fitnah yang akhirnya menyebabkan Habib Zainal Abidin Al-Anggawi masuk ke dalam penjara. Dan pada tahun 2021 kemarin waktu gencargencarnya virus corona atau Covid-19 majelis taklim Anggawi mengadakan kegiatan pengajian rutin selapanan pernah di gerebek sama polisi-polisi dan tentara-tentara akibat pengaduan dari salah satu warga

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Sayid Musthofa Maulana Maghribi Al-Anggawi, oleh penulis, 14 Januari, 2022, wawancara 2.

masyarakat sekitar. Meskipun di majelis Anggawi sudah menerapkan protokol kesehatan, akhirnya pada malam itu tetap dibubarkan.

